

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Softball adalah olahraga yang memadukan keterampilan teknik, kekuatan fisik, dan konsentrasi tinggi, terutama dalam aspek pukulan. Salah satu teknik yang sangat penting dalam olahraga ini adalah pukulan *full grip*, yang mengharuskan atlet menggenggam tongkat pemukul dengan kedua tangan secara penuh. Teknik ini memberikan kontrol yang lebih besar dan memungkinkan *atlet* menghasilkan pukulan yang lebih kuat, akurat, dan jarak yang lebih jauh, yang sangat berpengaruh pada hasil pertandingan. Pukulan yang optimal dapat menentukan skor dan kemenangan tim, sehingga penguasaan teknik pukulan *full grip* menjadi aspek yang sangat diperhatikan dalam pembinaan atlet *softball*.

Peningkatan teknik pukulan ini akan sangat mempengaruhi performa keseluruhan dalam pertandingan, karena pukulan yang kuat dan tepat sasaran berpotensi memberikan keuntungan strategis bagi tim. Memukul adalah merupakan salah satu teknik dalam *softball* yang dilakukan oleh regu penyerang dengan melakukan pukulan terhadap bola yang dilempar oleh *pitcher*. Tujuannya untuk memperoleh nilai dan menyelamatkan dirinya atau membantu pelari lain (*base runner*) untuk mencapai base berikutnya. Pada teknik memukul terdapat suatu gerak yang kompleks, karena didalamnya diperlukan koordinasi dari pengamatan, pengambil keputusan untuk memukul, kecepatan, dan kekuatan untuk memukul lemparan dari *pitcher* dengan kecepatan yang belum diketahui (Parno, 2019:54) yang memperkuat pentingnya teknik ini dalam olahraga *softball*.

Pekan Olahraga Nasional (PON) Aceh-Sumut 2024 merupakan ajang olahraga prestisius yang mempertemukan atlet terbaik dari seluruh Indonesia, termasuk dalam cabang *softball*. PON ini tidak hanya sebagai ajang seleksi prestasi, tetapi juga sebagai tolok ukur kualitas atlet di tingkat nasional. Dalam kompetisi ini, setiap atlet diharapkan dapat menunjukkan performa terbaik mereka, dan kemampuan individu dalam teknik pukulan *full grip* menjadi sangat penting untuk mendukung keberhasilan tim. Mengingat kompetisi di tingkat PON sangat ketat, kemampuan untuk menguasai teknik pukulan secara maksimal akan berkontribusi besar pada pencapaian prestasi. Oleh karena itu, peningkatan performa atlet dalam ajang PON 2024 tidak hanya mencerminkan kemampuan individu, tetapi juga menjadi langkah penting dalam pengembangan olahraga *softball* di Indonesia secara umum. Teknik memukul dalam *softball* merupakan metode penyerangan yang paling efisien dalam permainan ini. Dengan menguasai teknik ini secara tepat, saat kita memukul, kita dapat mengarahkan bola ke berbagai arah untuk menghindari tangkapan penjaga, dengan tujuan memberikan kesempatan bagi pelari untuk meraih poin. Dalam olahraga yang berfokus pada prestasi, seorang atlet dituntut untuk memiliki keterampilan yang mumpuni demi mencapai kesuksesan, karena individu yang terampil memiliki potensi untuk menghasilkan performa yang berkualitas. Untuk meningkatkan keterampilan memukul dengan baik, diperlukan latihan yang konsisten menggunakan metode yang benar (Khakim, 2022:2270-2274).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji hubungan “*batter*” saat melakukan pukulan dengan pegangan penuh (*full grip*) pada atlet *softball* PON Aceh-Sumut

2024. Dengan memahami faktor-faktor yang mendukung atlet, diharapkan dapat ditemukan pola latihan dan hasil pukulan yang lebih tepat untuk meningkatkan pukulan yang lebih baik pada atlet. Mengingat pentingnya teknik pukulan dalam menentukan hasil pertandingan, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan wawasan baru tentang bagaimana meningkatkan teknik pukulan dalam cabang olahraga *softball*, serta bagaimana hasil pukulan atlet. Sebagian besar atlet mengungkapkan bahwa faktor yang berpengaruh pada keadaan pukulan mereka saat bertanding adalah kekhawatiran tentang kemungkinan kalah. Mereka juga merasa pukulan tersebut masih belum baik dalam olahraga *softball*, sehingga muncul rasa takut jika sekolahnya mengalami kekalahan. Pikiran-pikiran negatif mengenai hasil yang mungkin terjadi selama pertandingan dapat menimbulkan kecemasan pada atlet. Hal ini berdampak pada konsentrasi yang terganggu, menyebabkan kesulitan dalam memukul atau menangkap bola, serta kesalahan teknik lainnya. Akibatnya, performa atlet menjadi kurang optimal dan prestasi mereka mengalami penurunan (Anak Agung Ayumas Pradnyaswari dan I Gusti Ayu Putu Wulan Budisetyani, 2018: 218-225).

Dalam , istilah "*batter*" (pemukul) merujuk pada kemampuan atlet untuk melakukan pukulan dengan lebih baik, baik dari segi ketepatan, kekuatan, maupun konsistensinya. Peningkatan kemampuan pukulan ini tidak hanya dipengaruhi oleh latihan fisik, tetapi juga oleh pemahaman dan penguasaan teknik yang benar. Dengan demikian, "*batter*"(pemukul) saat melakukan pukulan menjadi indikator penting dalam mengukur perkembangan kemampuan seorang atlet dalam melakukan pukulan yang efektif. Penelitian ini akan menganalisis bagaimana

pemukul saat melakukan pukulan yang baik pukulan *full grip* (pegangan penuh) yang lebih efektif pada atlet *softball*.

Pentingnya penelitian ini terletak pada upaya untuk menganalisis hubungan antara *better* dan saat melakukan teknik pukulan *full grip*(pegangan penuh) pada atlet *softball* PON Aceh-Sumut 2024. Dengan mengetahui sejauh mana *better* berpengaruh terhadap teknik pukulan *full grip*, penelitian ini dapat memberikan kontribusi besar bagi pengembangan teknik pukulan dalam olahraga *softball*, khususnya di kalangan atlet yang berkompetisi pada tingkat yang lebih tinggi. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pelatih dan pengembang program latihan untuk merancang latihan yang lebih efektif dalam meningkatkan performa pukulan atlet. Peningkatan performa pukulan ini diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif pada prestasi atlet dalam PON Aceh-Sumut 2024, tetapi juga memberikan dasar pengembangan teknik pukulan yang lebih baik di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kualitas permainan atlet *softball* di Indonesia.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan terhadap petenis *softball* PON Aceh–Sumut 2024 selama sesi latihan dan simulasi pertandingan, terungkap bahwa sejumlah atlet yang telah menerapkan teknik genggam penuh masih menunjukkan hasil pukulan yang tidak optimal. Beberapa di antaranya tidak dapat menghasilkan *line drive* atau bahkan *ground ball* yang lemah, meskipun secara teknis mereka telah mendapatkan pelatihan menggunakan metode yang serupa. Di sisi lain, sejumlah atlet dengan teknik yang terlihat mirip justru dapat menghasilkan

pukulan yang kuat, tepat sasaran, dan sulit untuk diprediksi oleh lawan. Keberadaan fenomena ini menunjukkan adanya faktor lain yang memengaruhi efektivitas pukulan di luar teknik yang digunakan. Salah satu faktor yang diduga berperan adalah kemampuan individu dalam menjalankan peran sebagai pemukul. Kemampuan ini mencakup kekuatan otot lengan dan pergelangan, kecepatan reaksi, ketepatan koordinasi antara mata dan tangan, serta pengalaman dalam membaca jenis lemparan yang diberikan oleh lawan.

Kondisi ini menimbulkan tantangan dalam proses pengembangan *atlet*, terutama dalam merancang program latihan yang tepat sasaran. Tanpa pemahaman yang mendalam tentang hubungan antara kualitas pemukul dan hasil pukulan melalui teknik genggam penuh, pelatih berpotensi memberikan porsi latihan yang tidak efektif bagi kemajuan kemampuan atlet. Keberadaan fenomena ini menunjukkan adanya faktor lain yang memengaruhi efektivitas pukulan di luar teknik yang digunakan. Salah satu faktor yang diduga berperan adalah kemampuan individu dalam menjalankan peran sebagai pemukul. Kemampuan ini mencakup kekuatan otot lengan dan pergelangan, kecepatan reaksi, ketepatan koordinasi antara mata dan tangan, serta pengalaman dalam membaca jenis lemparan yang diberikan oleh lawan.

Oleh karena itu, perlu dilakukan suatu penelitian yang bertujuan untuk meneliti dan menganalisis sejauh mana hubungan antara kemampuan pemukul terkait hasil pukulan menggunakan teknik genggam penuh untuk atlet *softball* PON Aceh. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan

strategi pelatihan dan meningkatkan performa *atlet* dengan cara yang lebih terfokus.

Bedasarkan masalah yang di temukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“hubungan *batter* terhadap pukulan *full grip* pada atlet *softball* PON Aceh Sumut 2024”**

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagian atlet *softball* putra Pon Aceh dalam melakukan pukulan hasil pukulan bola tidak jauh.
2. Sebagian atlet *softball* putra Pon Aceh dalam melakukan pukulan kurang cepat dalam melakukan pukulan yang akhirnya tidak dapat mengenai bola tersebut.
3. Sebagian atlet *softball* putra Pon Aceh dalam melakukan pukulan masih lambat untuk mengeluarkan bat sehingga tidak mendapatkan momen yang baik untuk melakukan pukulan.
4. Sebagian atlet *softball* putra pon aceh dalam melakukan pukulan sering kali terlambat dalam mengambil keputusan dalam memukul sehingga hasil bola melambung di atas daerah lapangan *infield*.

1.3. Batasan masalah

Penelitian ini difokuskan pada pembahasan teknik pukulan *full grip* (pukulan penuh) dalam *softball*, tanpa melibatkan teknik pukulan lainnya seperti *choke grip*

atau *split grip*. Subjek penelitian dibatasi pada atlet *softball* yang akan berkompetisi dalam PON Aceh-Sumut 2024, sehingga tidak mencakup atlet dari tingkat kompetisi atau kelompok usia lainnya. Fokus utama penelitian adalah pada hubungan “*batter*,” dengan hasil pukulan *full grip*(pegangan penuh). Penelitian ini dilaksanakan setelah ajang PON Aceh-Sumut 2024, dengan lokasi penelitian di tempat pelatihan resmi atlet PON. Selain itu, penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis hubungan antara kondisi “*batter*” dengan hasil pukulan *full grip* (pegangan penuh), yang datanya diperoleh melalui hasil pukulan atlet *softball*.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil observasi penelitian ini, rumusan masalah yang akan menjadi fokus untuk dibahas adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh teknik *full grip* (pegangan penuh) terhadap hasil pukulan atlet *softball* PON Aceh-Sumut 2024?
2. Seberapa besar pengaruh teknik *full grip* terhadap hasil pukulan yang dilakukan oleh atlet *softball*?

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh teknik *full grip* (pegangan penuh) terhadap hasil pukulan atlet *softball* PON Aceh-Sumut 2024.
2. Untuk mengetahui besar pengaruh teknik *full grip* terhadap hasil pukulan yang dilakukan oleh atlet *softball*.

1.6. Manfaat penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk memperkaya khasanah keilmuan olahraga *softball* yang telah ada dan sebagai acuan pengembangan keilmuan terkait secara lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi pelatih dan pemain *softball* pon aceh agar dapat menjadi sumber informasi yang bermanfaat sebagai dasar pertimbangan dalam memilih berbagai metode latihan yang tepat untuk meningkatkan hasil pukulan pemain *softball*.
- 2) Hasil yang didapat dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan dan manfaat, baik untuk atlet, pelatih maupun pihak-pihak yang berkompeten dalam cabang olahraga *softball*.

